

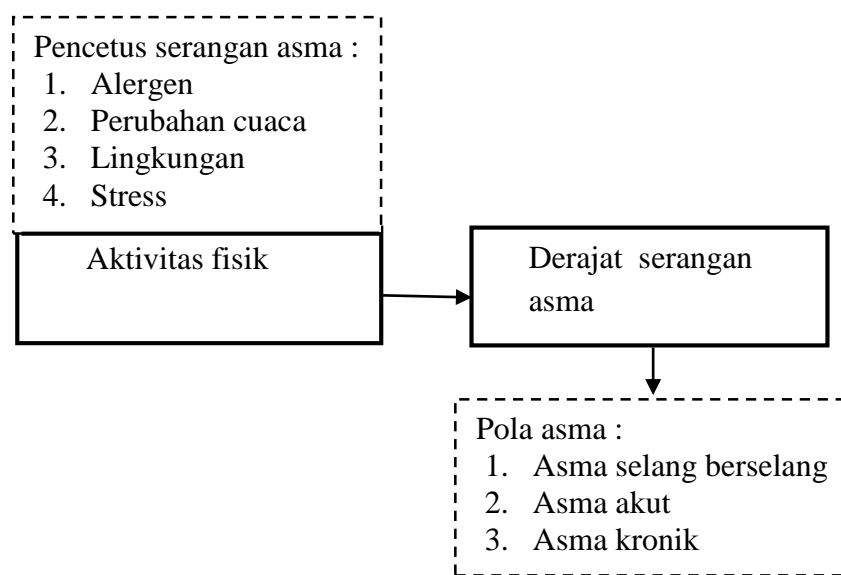
BAB III




KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan  : Variabel yang diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti
 : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Aktivitas fisik dengan Derajat Serangan Asma Bronkial di Instalasi Gawat Darurat RSUD Klungkung Tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah bersifat bivariat (dua variabel) yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Aktivitas Fisik

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Derajat Serangan Asma.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Aktivitas Fisik	Tingkat aktivitas fisik pada anak yang didapat dari skor kumulatif kuisioner PAQ-C	Kuisioner	Ordinal	Ringan = 35-80 Sedang = 81-127 Berat = 128-175
2	Derajat Serangan Asma	Tingkatan gejala yang dialami oleh pasien saat timbulnya asma yang didapat dari skor kumulatif berdasarkan parameter klinis aktivitas saat sesak timbul, posisi saat sesak kemampuan bicara, sianosis, wheezing, penggunaan otot bantu napas, frekuensi napas, dan frekuensi nadi	Lembar observasi derajat serangan asma (GINA)	Ordinal	Ringan = 9 Sedang = 10-18 Berat = 19-27

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada hubungan aktivitas fisik dengan derajat serangan asma bronkial pada anak di Instalasi Gawat Darurat RSUD Klungkung tahun 2018.

